

## Biaya Bunga, Biaya Promosi, Dan Biaya Gaji Karyawan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Bunga Bersih Pada Bank Permata Jakarta

Hieronimus Erwin Indrawan <sup>1,\*</sup>, Kaman Nainggolan <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Magister Manajemen; Universitas Bina Sarana Informatika Bandung;  
Jl. Sekolah Internasional No. 1-6 Antapani, Bandung, (022) 7100124,  
email: hieronimus.hei@bsi.ac.id, golan1251@yahoo.co.id

\* Korespondensi: e-mail: hieronimus.hei@bsi.ac.id

Diterima: 6 Maret 2019; Review: 29 April 2019; Disetujui: 3 Juni 2019

Cara sitasi: Indrawan HE, Nainggolan K. 2019. Biaya Bunga, Biaya Promosi Dan Biaya Gaji Karyawan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Bunga Bersih Pada Bank Permata Jakarta. Jurnal Administrasi Kantor. 7 (1): 21-30.

**Abstrak:** Iklan adalah salah satu bentuk promosi yang digunakan perusahaan untuk menginformasikan produknya kepada calon konsumen. Biaya untuk memproduksi dan menayangkan sebuah iklan tidaklah sedikit karena tidak semua perusahaan mampu untuk beriklan, dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Demikian pula tanggapan masyarakat mengenai orang yang bekerja di bank pastilah mempunyai gaji yang cukup besar, dilihat dari penampilan mereka saat bekerja rapih dan menarik. Penulis tertarik untuk meneliti benarkah biaya promosi dan gaji karyawan berpengaruh terhadap pendapatan bunga bersih pada bank. Untuk melengkapi penelitian Penulis menambahkan satu lagi variabel yaitu biaya bunga yang merupakan biaya utama (pokok) pada sebuah bank. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan bulanan. Metode analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian adalah ketiga biaya tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan bunga bersih Bank Permata. Dilihat dari nilai koefisien beta regresi biaya gaji karyawan memiliki pengaruh paling besar yaitu 67% diikuti biaya bunga sebesar 37% dan terakhir biaya promosi hanya 2%. Hasil yang cukup menarik bagi Penulis untuk dapat didiskusikan lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** Biaya bunga, biaya promosi, biaya gaji karyawan, pendapatan bunga bersih.

**Abstract:** Advertising is a form of promotion used by companies to inform their products to prospective customers. The cost of producing and displaying an advertisement is not small because not all companies are able to advertise, with the aim of increasing company revenue. Likewise, the people's response to people working in banks must have a large salary, judging by their appearance when working neatly and attractively. The author is interested in examining whether the promotion and salary costs of employees affect net interest income at the bank. To complete the study the author adds one more variable, namely the interest cost which is the main cost (principal) of a bank. The data used is secondary data on monthly financial statements. Data analysis method uses Multiple Linear Regression. The results of the study are that these three costs partially or simultaneously have a positive effect on the net interest income of Permata's bank. Judging from the regression beta coefficient, employee salary costs have the most influence, which is 67% followed by interest costs of 37% and the last promotion fee is only 2%. Quite interesting results for the author to be discussed further in further research

**Keywords:** Interest costs, promotional fees, employee salary costs, net interest income.

## 1. Pendahuluan

Tentu kita sering sekali melihat iklan suatu produk baik dilayar kaca (televisi), reklame, media cetak, bahkan saat kita berselancar didunia maya entah itu dengan komputer, laptop ataupun dengan gadget dalam gengaman kita. Iklan tersebut merupakan salah satu cara promosi bagi suatu perusahaan untuk berkomunikasi dan mempengaruhi calon pembeli ataupun konsumen agar mau membeli produk yang diiklankan. Dalam iklan-iklan tersebut bisa kita lihat perusahaan menggunakan orang-orang yang dikenal oleh masyarakat luas diharapkan dapat memberikan pengaruh untuk diikuti.

Bank Permata sebagai bank yang merupakan hasil merger beberapa bank yang terkena likuidasi oleh pemerintah berusaha untuk bangkit kembali mengembangkan bisnisnya. Biaya bunga yang diberikan kepada nasabahnya setidaknya harus lebih besar dari bank lain agar masyarakat tertarik. Biaya promosi diperlukan agar program-program pemasaran yang dilakukannya diketahui masyarakat sehingga merasa tertarik dan ingin menanamkan dananya di Bank Permata ataupun meminjam dana untuk keperluannya. Biaya gaji yang lebih besar diperlukan untuk mendapatkan karyawan yang siap bekerja dan memiliki kompetensi serta pengalaman sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan.

Rata-rata biaya promosi Bank Permata tahun 2015 (10 bulan) sebesar Rp. 69.205 juta, tahun 2016 sebesar Rp. 47.791 juta, tahun 2017 sebesar Rp. 58.479 juta dan tahun 2018 (2 bulan) Rp. 11.758 juta. Sementara rata-rata pendapatan bunga bersih Bank Permata tahun 2015 (10 bulan) sebesar Rp. 3.982.888 juta, tahun 2016 sebesar Rp. 3.336.917 juta, tahun 2017 sebesar Rp. 2.886.780 juta dan tahun 2018 (2 bulan) Rp. 668.691 juta. Dari data tersebut terlihat pada tahun 2017 saat biaya rata-rata promosi naik dari tahun sebelumnya rata-rata pendapatan bunga bersih tahun 2017 tidak ikut naik tetapi malah turun dari tahun sebelumnya.

Rata-rata biaya gaji karyawan Bank Permata tahun 2015 (10 bulan) sebesar Rp. 1.406.826 juta, tahun 2016 sebesar Rp. 1.205.975 juta, tahun 2017 sebesar Rp. 1.191.849 juta dan tahun 2018 (2 bulan) Rp. 286.553 juta. Sementara rata-rata pendapatan bunga bersih Bank Permata tahun 2015 (10 bulan) sebesar Rp. 3.982.888 juta, tahun 2016 sebesar Rp. 3.336.917 juta, tahun 2017 sebesar Rp. 2.886.780 juta dan tahun 2018 (2 bulan) Rp. 668.691 juta. Dari data tersebut terlihat dari tahun 2015-2017

rata-rata biaya gaji karyawan terus turun demikian pula dengan rata-rata pendapatan bunga bersih Bank Permata yang ikut turun.

Rata-rata biaya bunga Bank Permata tahun 2015 (10 bulan) sebesar Rp. 6.184.168 juta, tahun 2016 sebesar Rp. 4.635.038 juta, tahun 2017 sebesar Rp. 3.290.584 juta dan tahun 2018 (2 bulan) Rp. 645.932 juta. Sementara rata-rata pendapatan bunga bersih Bank Permata tahun 2015 (10 bulan) sebesar Rp. 3.982.888 juta, tahun 2016 sebesar Rp. 3.336.917 juta, tahun 2017 sebesar Rp. 2.886.780 juta dan tahun 2018 (2 bulan) Rp. 668.691 juta. Dari data tersebut terlihat dari tahun 2015-2017 rata-rata biaya bunga terus turun demikian pula dengan rata-rata pendapatan bunga bersih Bank Permata yang ikut turun.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh biaya bunga yang dibayarkan kepada nasabah bank terhadap pendapatan bunga bersih yang diterima oleh perusahaan? (2) Bagaimana biaya promosi yang dikeluarkan untuk menarik minat masyarakat menabung dan meminjam dana pada bank memiliki dampak terhadap besarnya pendapatan bunga bersih yang diterima perusahaan? (3) Bagaimana pengaruh biaya gaji karyawan yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas berdampak terhadap pendapatan bunga bersih yang diperoleh perusahaan? (4) Bagaimana pengaruh biaya bunga, biaya promosi dan biaya gaji karyawan secara simultan terhadap hasil pendapatan bunga bersih, manakah yang lebih signifikan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan bunga bersih bank?

Bank menerima simpanan dana dari masyarakat (*to receive deposits*) dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Kemudian dana tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit (*to make loans*) [Sinungan, 2000]. Secara lebih spesifik dijelaskan bahwa fungsi bank dapat sebagai agen, yaitu *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*. Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut: (1) *Agent of Trust*. Dasar utama yang terpenting dalam kegiatan perbankan adalah *trust* atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Dengan dilandasi oleh unsur kepercayaan tersebut, masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya di

bank. Pihak bank sendiri akan menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi dengan kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan juga bank percaya bahwa debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo. (2) *Agent of Development*. Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil, tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, konsumsi barang dan jasa, dan juga distribusinya, mengingat semua kegiatan investasi, konsumsi, dan distribusi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, konsumsi, distribusi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. (3) *Agent of Services*. Di samping melakukan kegiatan utama terkait penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa penyelesaian tagihan [Susilo et al., 2006]. Berdasarkan prinsip konvensional diketahui bahwa keuntungan utama dari bisnis perbankan adalah selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan atau biasa dikenal dengan istilah spread based [Kasmir, 2008].

Biaya dana pada dasarnya adalah biaya bunga yang dibayarkan oleh bank atas keseluruhan dana yang dihimpun dari berbagai sumber [Siamat, 2005]. Setiap jenis sumber dana memiliki suku bunga yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tinggi rendahnya biaya dana rata-rata tergantung pada komposisi sumber dana yang berhasil dihimpun [Budisantoso, 2011]. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dana bank antara lain: (1) Struktur Sumber Dana (2) Tingkat Bunga. (3) Cadangan Wajib. (4) Tingkat Pajak [Abdullah, 1998].

Promosi adalah arus informasi atau persuasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran [Swastha and Irawan, 2008]. Tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya [Tjiptono, 2008]. Biaya promosi adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan penjualan [Saladin, 2003]. Biaya promosi adalah biaya yang meliputi semua hal dalam rangka pelaksanaan kegiatan promosi atau kegiatan untuk menjual produk perusahaan baik berupa barang atau jasa pada pembeli sampai pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya promosi ditentukan perusahaan dengan cara menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan promosi barang atau produknya [Mulyadi, 2001]. Biaya promosi dapat diperoleh dari hasil penjumlahan biaya periklanan dan biaya promosi penjualan.

Gaji adalah salah satu bentuk kompensasi yang diberikan kepada karyawan secara periodik sebagai bentuk pembayaran atas pekerjaan yang mereka lakukan [Dessler, 2009]. Adapun prinsip gaji dapat dikelompokkan dalam beberapa cara, yaitu [Mangkunegara, 2007]: (1) Tingkat bayaran dapat diberikan tinggi, rata-rata, atau rendah bergantung pada kondisi perusahaan, yang artinya tingkat pembayaran jasa karyawan bergantung pada kondisi perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi. (2) Struktur pembayaran berhubungan dengan rata-rata bayaran, tingkat pembayaran dan klasifikasi jabatan pada perusahaan. (3) Penentuan bayaran individu perlu didasarkan pada rata-rata tingkat bayaran, tingkat pendidikan, masa kerja dan prestasi kerja karyawan. (4) Metode pembayaran, terdapat dua metode pembayaran, yaitu metode pembayaran yang didasarkan pada waktu dan metode pembayaran yang didasarkan pada kuantitas produksi. (5) Kontrol Pembayaran, merupakan pengendalian secara langsung dan tak langsung dari biaya kerja.

Kebutuhan dana masyarakat dapat dipenuhi melalui peminjaman dana kepada pihak kreditur seperti bank, lembaga keuangan selain bank, atau perusahaan yang menerbitkan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat. Dari aktivitas pemberian kredit, pihak bank akan memperoleh pendapatan operasional berupa pendapatan bunga, provisi, dan komisi. Demikian pula dengan Bank DKI dalam pemberian kredit kepada para nasabahnya. Tetapi apakah benar ada pengaruh antara pemberian kredit terhadap pendapatan bunga bersih pada Bank DKI? Melalui teknik analisis deskriptif kuantitatif

dengan cara analisis regresi linear sederhana maka akan dicarikan jawabannya, dan ternyata hasilnya bahwa terdapat pengaruh antara pemberian kredit terhadap pendapatan bunga bersih pada Bank DKI sebesar 96,1%. Artinya bahwa aktifitas terbesar Bank DKI berada pada bidang perkreditan sehingga mampu menaikkan besarnya laba yang akan diperoleh dalam suatu periode [Manurung and Marwansyah, 2017].

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi intermediary yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Demikian pula dengan Bank CIMB Niaga yang memberikan kredit kepada para nasabahnya. Tetapi apakah benar bahwa ada pengaruhnya antara suku bunga kredit dan pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang diberikan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara suku bunga kredit dan dana pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga [Baskoro and Moeliono, 2014].

Kelurahan Bitung Sari, Bogor, merupakan salah satu dari sekian banyak kelurahan daerah Bogor yang sedang berusaha meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Berbagai upaya sedang dilakukan oleh pihak kelurahan dalam hal pelayanan administrasi bagi masyarakatnya. Guna mengetahui hingga sejauh mana tingkat pelayanan yang dilakukan para staf kelurahan maka perlu dilakukan penelitian terkait kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi yang dilakukan oleh staf kelurahan Bitungsari, Bogor. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif melalui pengumpulan data kuesioner. Para responden yang mengisi kuesioner tersebut adalah masyarakat yang datang ke kelurahan terkait pengurusan administrasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa masyarakat kelurahan merasa puas dengan pelayanan yang dilakukan oleh staf kelurahan Bitungsari, Bogor. Walaupun begitu, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama kecepatan pengurusan dokumen yang terkait dengan kecamatan [Pamungkas, 2016].

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai kegiatan utama adalah membiayai permodalan suatu bidang usaha di samping usaha lain yaitu menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya atau sebagai perantara antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana. Salah satu kegiatan Bank Jabar dan Banten adalah memberikan kredit kepada para

nasabahnya. Benarkah ada pengaruh antara perubahan biaya bunga terhadap pendapatan bunga pada Bank Jabar dan Banten tersebut? Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif, yaitu metode penelitian yang yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan mengenai kondisi yang terjadi pada Bank Jabar dan Banten terkait biaya bungan dan pendapatan bunga. Adapun hasil penelitian membuktikan bahwa perubahan pada biaya bunga dapat mempengaruhi pendapatan bunga, dimana perubahan yang terjadi bersifat searah. Artinya bahwa naik-turunnya biaya bunga akan diikuti oleh pendapatan bunga [Heryana, 2010].

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri atas empat variabel, yaitu biaya bunga, promosi dan gaji karyawan sebagai variabel independen, pendapatan bunga bersih sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah Laporan Keuangan Bank Permata periode Maret 2015 – Februari 2018. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Untuk melakukan olah data regresi linier berganda maka peneliti melakukan modifikasi data yaitu untuk data variabel biaya promosi yang dipergunakan adalah n-1, yaitu data variabel promosi dimulai dari bulan Maret 2015 sedangkan variabel lainnya dimulai dari April 2015. Hal tersebut dilakukan karena hasil pengolahan data untuk asumsi klasik tidak memenuhi persyaratan sehingga diperlukan modifikasi data.

Setelah dilakukan modifikasi data, hasil olah data SPSS asumsi klasik telah memenuhi persyaratan yang berarti model regresi linier berganda dapat dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil olah data SPSS regresi linier berganda pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji-t.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-151945,848	32387,709		-4,69	,000
Biaya Bunga	,264	,014	,370	18,49	,000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Biaya Promosi	,996	,401	,021	2,49	,019
Biaya Gaji Karyawan	1,789	,057	,640	31,28	,000

a. *Dependent Variable:* Pendapatan Bunga Bersih

Sumber: Hasil Penelitian (2018).

Dari tabel 1 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -151.945 + 0,264X_1 + 0,996X_2(-1) + 1,789X_3$$

Dengan keterangan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar -151.945 artinya jika biaya bunga (X1), promosi (X2) dan gaji karyawan (X3) sama dengan nol (0) maka pendapatan bunga bersih sebesar -151.945. (2) Koefisien Regresi X1 (biaya bunga) sebesar 0,264 artinya setiap kenaikan satu satuan biaya bunga akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 0,264, dengan anggapan variabel lainnya tetap. (3) Koefisien Regresi X2 (biaya promosi) sebesar 0,996 artinya setiap kenaikan satu satuan biaya promosi akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 0,996, dengan anggapan variabel lainnya tetap. (4) Koefisien Regresi X3 (biaya gaji karyawan) sebesar 1,789 artinya setiap kenaikan satu satuan biaya gaji karyawan akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 1,789, dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diperoleh koefisien regresi biaya bunga (X1) sebesar (+) 0,264. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel biaya bunga terhadap pendapatan bunga bersih. Koefisien regresi biaya promosi (X2) sebesar (+) 0,996. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel biaya promosi terhadap pendapatan bunga bersih. Koefisien regresi biaya gaji karyawan (X3) sebesar (+) 1,789. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel biaya gaji karyawan terhadap pendapatan bunga bersih.

Berdasarkan koefisien beta regresi pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa variabel biaya gaji karyawan (X3) memiliki pengaruh yang paling besar terhadap pendapatan bunga bersih dengan nilai koefisien beta regresi sebesar (+) 0,64, diikuti variabel biaya bunga (X1) dan biaya promosi (X2) dengan nilai beta regresi berturut-turut sebesar (+) 0,37 dan (+) 0,021. Hasil penelitian ini menunjukkan biaya bunga

berpengaruh positif terhadap pendapatan bunga bersih, artinya apabila biaya bunga naik maka pendapatan bunga bersih akan naik.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data SPSS dan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, berdasarkan atas pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel pendapatan bunga bersih. Ini berarti apabila biaya bunga bertambah maka pendapatan bunga bersih Bank Permata akan bertambah. Berdasarkan atas pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel pendapatan bunga bersih. Ini berarti apabila biaya promosi bertambah maka pendapatan bunga bersih Bank Permata akan bertambah. Berdasarkan atas pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya gaji karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel pendapatan bunga bersih. Ini berarti apabila biaya gaji karyawan bertambah maka pendapatan bunga bersih Bank Permata akan bertambah. Berdasarkan atas pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pendapatan bunga bersih. Ini berarti apabila biaya bunga, biaya promosi dan biaya gaji karyawan bertambah maka pendapatan bunga bersih Bank Permata akan bertambah.

#### Referensi

- Abdullah A. 1998. Kelembagaan Pembangunan. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baskoro RA., Moeliono NNK. 2014. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan (Studi pada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.). e-Proceeding Management. 1 (3).
- Budisantoso T. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- Dessler G. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta (ID): PT Mancana Jaya Cemerlang.
- Heryana T. 2010. Pengaruh Biaya Bunga terhadap Pendapatan Bunga dan Implikasinya terhadap Likuiditas pada PT Bank Jawa Barat dan Banten. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan. 2 (2).
- Kasmir. 2008. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo

Persada.

- Mangkunegara AP. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung (ID): PT Remaja Rosda Karya.
- Manurung YM., Marwansyah S. 2017. Analisis Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Bunga Bersih pada PT Bank DKI. Moneter-Jurnal Keuangan, Akuntansi, Manajemen, Keuangan, dan Perbankan. 4 (2).
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- Pamungkas PDA. 2016. Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Kelurahan Bitungsari Bogor Menggunakan Kep/25/M.PAN/2/2004. Information System For Educators And Professionals, Jurnal of Information System. 1 (1).
- Saladin D. 2003. Manajemen Pemasaran. Bandung (ID): Linda Karya 77.
- Siamat D. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan. Jakarta (ID): FE UI.
- Sinungan M. 2000. Manajemen Dana Bank. Jakarta (ID): PT Bumi Aksara.
- Susilo YS., Triandaru S., Santoso ATB. 2006. Bank & Lembaga Keuangan Lain. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- Swastha B., Irawan. 2008. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta (ID): Penerbit Liberty.
- Tjiptono F. 2008. Strategi Pemasaran. Yogyakarta (ID): Andi Offset.